**ANALISIS QUICK RATIO PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

**Emiyati1), Wulandari2) & Aris Munandar 3)**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BIMA

Email :

Hj.emiyati123@gmail.com1)­

[wulan.stiebima@gmail.com](mailto:wulan.stiebima@gmail.com)2)  
[aris.stiebima@gmail.com](mailto:aris.stiebima@gmail.com)3)

***Abstract :*** *The development of the business world becomes increasingly competitive in the business world will be increasingly stringent. More and more new companies are emerging who are ready to compete with old companies, and therefore companies must be able to compete and pay off the short-term needs of the most liquid assets with the most liquid required by the company.*

*This study is intended to determine the results of the company's needs in meeting the short and significant requirements by using the Quick ratio analysis at PT. Indofood success prosperous Tbk. By using the method of rapid ratio analysis and testing (one-sample test). Based on the results of the analysis of the product and Service Statistics (SPSS), which can be proven, the value of Tcount is 16,213 ˃ table 2,776. meaning H0 is rejected and Ha is accepted. With a significant level of 0.00 <0.05. Thus it can be concluded this study, the results of rapid ratio analysis at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Period 2014 - 2018, the liquid is very good.*

***Keywords****: quick ratio, liquidity*

**Abstrak :**Berkembangnya dunia usaha menjadiakan tingkat persaingan dalam dunia usaha akan semakin ketat. Semakin banyaknya perushaan baru yang muncul yang siap bersaing dengan perusaaan lama, maka dari itu suatu perusahaan harus mampu bersaing dan melunasi kewajiban- kewajiban jangka pendeknya denga asset yang paling liquid yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek secara signifikan dan parsial dengan menggunakan analisis *Quick ratio* pada PT. Indofood sukses makmur Tbk. Dengan mengunakan metode analisis quick ratio dan pengujian (one-sample test). Berdasarkan hasil dari analisis *Statistical product and Service* (SPSS), dimana dapat dibuktikan, nilai T*hitung 16.213* ˃ T*tabel*  *2.776*. artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan tingkat signifikan *0,00 < 0,05*. Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian ini bahwa hasil analisis quick ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2014 - 2018 tingat liquidnya sangat baik.

**Kata kunci** : quick ratio, likuiditas

1

2 *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi Volume 13, Nomor 1, Tahun 2020*

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangannya dunia usaha dewasa ini tingkat persaingan dalam dunia usaha akan semakin ketat. Semaikin banyaknya perushaan baru yang muncul yang siap bersaing dengan perusaaan lama.

Mengingat tujuan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam waktu yang lama dan mencari laba yang sebesar– besarnya maka dari itu perusahaan harus mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, sehingga memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik dengan adanya perushaan PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. Yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sejak tahun (1994) sampai dengan sekarang.

Maka dari itu perlu dilakuakan analisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Seperti neraca (posisi keuangan), dengan adanya analisis QUICK RATIO terhadap pos-pos NERACA pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Maka akan dapat diketahui dan memperoleh gambaran tentang posisi keuangan dan kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, mengingat aktiva lancar pada tahun 2014 sampai 2017 terus meningkat dan terjadi penurunan pada tahun 2018. Dan hutang lancar menurun pada tahun 2015 lalu meningkat terus pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Maka dari itu, penelitian bertujuan untuk melakukan analisis dengan menggunakan analisis Quick Ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, periode 2014 - 2018.

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Seberapa besarkah hasil analisis Quick Ratio pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk?

**TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui hasil analisis Quick Ratio pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk .

TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis laporan keuagan

Menurut Munawir dalam jurnal, Pongoh M, (2013) Analisis laporan keungan adalah analisis laporan keuangan yang tediri dari penelaahan atau menpelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusaan yang bersangkutan.

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Riyanto dalam jurnal Devi jiasti F, (2010) Quick Ratio adalah kemampuan perushaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – wajiban jangka pendek dengan asset yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Quick Ratio (Rasio Cepat)

“Rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dari aset paling likuid yang ia miliki.” (Zulbiadi, dalam Sintia kuranta S, 2016). Maksud dari aset paling likuid di sini adalah aset lancar yang tidak termasuk persediaan di dalamnya.

Rasio ini lebih tajam dari ***current ratio***, karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid dengan hutang lancar. Jika *current ratio* tinggi, tapi *quick ratio* rendah menunjukan adanya investasi yang sangat besar pada persediaan. Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz,JR dalam Devi jiasti F (2010).

Rumus ***Quick ratio*** adalah :



4. Quick Ratio Yang Baik Perusahaan

Pada dasarnya, semakin tinggi rasio cepat ini maka akan semakin baik likuiditas perusahaan yang bersangkutan. Tapi harus dipahami juga bahwa angka rasio yang terlalu tinggi bisa mengindikasikan terlalu banyak menyimpan uang tunai yang menganggur atau tidak di manfaatkan.

Selain itu, terlalu tingginya quick ratio ini bisa juga menunjukkan kalau perusahaan punya terlalu banyak piutang, dan bisa jadi sedang mengalami kesulitan dalam menagih piutang tersebut. Tapi hal ini juga tidak bisa serta merta dijadikan sebagai penilaian buruk. Ada baiknya bandingkan dengan perusahaan sejenis yang masih dalam sektor yang serupa.

3 *Emiyati, Wulandari & Aris Munandar,**Analisis Quick Ratio Pada*

*PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*

Tabel 1, kriteria penetapan peringkat likuididas (*Quick ratio*)



METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif yaitu bentuk penelitian metode riset yang memiliki tujuan guna menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial dan alam. Punaji dalam Devi jiasti F, (2010). Alasan pengunaan penelitian deskriptif bisa mempergunakan data berupa angka – angka yang ada dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif.

2. POPULASI, SAMPEL DAN SAMPLING PENELITIAN

Menurut Sugiyono dalam jurnal Jestry (2017). Poulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan yang berjenis NERACA terdiri atas data, aktiva lancar, persediaan dan hutang lancar periode 1994–2018 atau selama (25 tahun). Data ini merupakan data sekunder yang diperoleh di (*www.idx.com*).

Menurut sugiyono dalam jurnal Jestry (2017). Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah periode 2014 – 2018 atau sebanyak 5 tahun.

4 *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi Volume 13, Nomor 1, Tahun 2020*

Dalam penelitian ini tehnik sampling yang digunakan yaitu “purposive sampling”.Dalam bukunya Suliyanto yang dikutip pada jurnal Jestry (2017), Purposive sampling merupakan metode penetapan sampel degan didasarkan pada kriteria - kriteria tertentu.

3. INSTRUMEN PENELIIAN DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

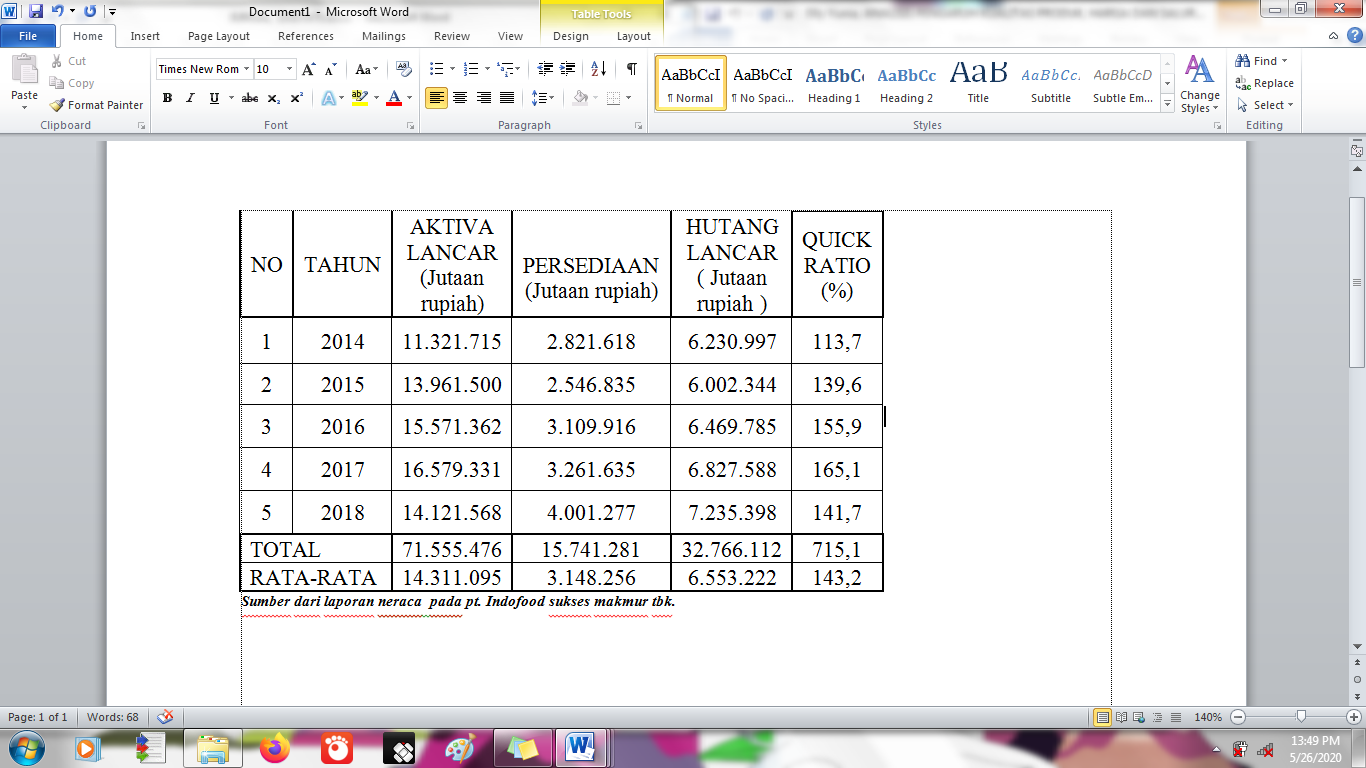
Instrumen dalam peelitian ini adalah daftar tabel, yang terdiri dari data Quick ratio (Rasio cepat) yang meliputi: data *Aktiva lanca*r, *persediaan* dan *hutang lancar*. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu : *Studi pustaka* dan *Dokumentasi..*

5. TEHNIK ANALISA DATA

Teknik analisis data yang digunakan yaitu quick ratio untuk mengetahui tingkat likuiditas. Guna menganalisis uji signifikan digunakan uji t-test one sample untuk mengetahui gambaran nilai asset terhadap likuiditas perusahaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Perhitungan quick ratio

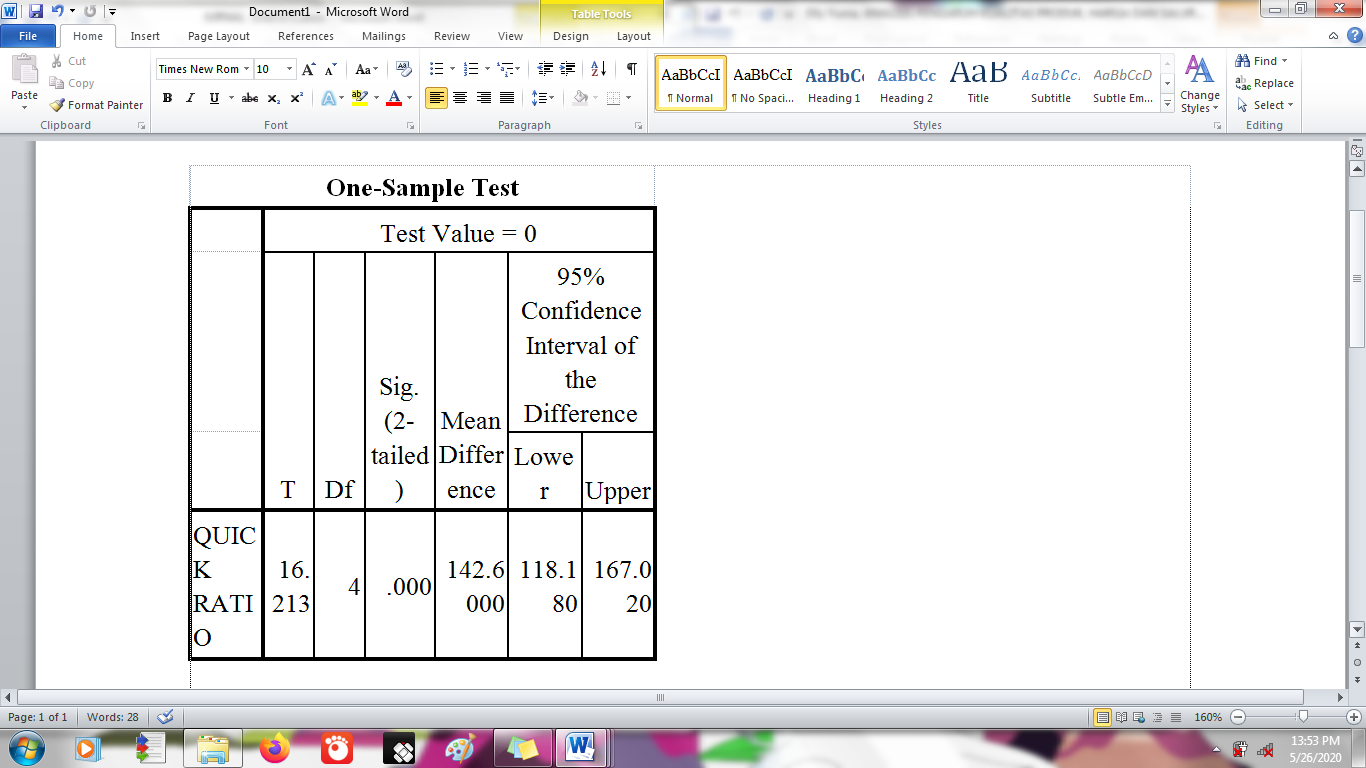


***Sumber dari laporan neraca pada pt. Indofood sukses makmur tbk.***

Dimana analisis ini membandingkan, (Total Aktiva lancar – Persediaan / Total Hutang lancar.)

● One sample t- test (Uji t satu sampel)

One sample t test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Jika t hitung ˃ t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dan Jika t hitung ˃ dari t tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak

  **Uji T satu pihak (one-sample test)**

Uji t sebagai teknik pengujian hipotesis deskriptif memiliki tiga criteria yaitu uji pihak kanan, kiri dan dua pihak.

5 *Emiyati, Wulandari & Aris Munandar,**Analisis Quick Ratio Pada*

*PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*

Uji Pihak Kiri : dikatakan sebagai uji pihak kiri karena t tabel ditempatkan di bagian kiri Kurva.

Berdasarkan hasil olah data pada ***Statistical product and Service*** (SPSS) dapat dilihat hasil pengujian analisis (One-Sample Test) pada variabel Quick Ratio (X) sebagai berikut :

Rumus **t *tabel*** : ***0,05/2 : df (0,025 :4)*** Berdasarkan **t *tabel*** maka dapat diperoleh nilai **t *tabel*** sebesar (**2.776)**

● Keputusan pertama : Berdasarkan nilai **T*hitung*** **16.213 ˃ T*tabel*****2.776**, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Karena nilai t***hitung***sebesar **(16.213)** lebih besar dari **t*tabel*** sebesar **(2.776)**. maka dapat diartikan hasil analisis variabel quick ratio (X) pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk. Secara pengujian ***Statistical product and Service*** (SPSS) hasil analisisnya sangat signifikan dimana dapat dibuktikan dengan nilai T*hitung* ***(16.213)*** lebih besar dari T*tabel* ***( 2.776)***

● Keputusan kedua : Berdasarkan nilai sig *(2-tailed)* pada tabel output ***spss*** diatas sebesar, ***0,00 ˂ 0,05,*** maka sesuai dengan dasar pengembilan keputusan bahwa H0 ditolak Ha diterima, dengan demikian dapat diartikan bahwa rata - rata tingkat signifikan pada analisis Quick Ratio tidak sama dengan ***0,05%***

#### KESIMPULAN DAN SARAN

**a.** Kesimpulan

Hasil analisis dan uraian dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis pengujian ***(One-SampleTest)*** secara parsial diketahui bahwa, variabel independen quick ratio (X) secara parsial sangat signifikan terhadap liquidnya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya selama periode ***2014-2018*** atau selama 5 tahun terakhir. Hal ini dibuktikan dengan tingkat singnifikan yaitu: ***0,00 < 0,05.***

**b.** Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

sebaiknya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mepergunakan aktiva lancarnya sebaik mungkin supaya tetap mampu memenuhi kewajiban-kewajiban, jangka pendeknya secara terus menerus.

**DAFTAR PUSTAKA**

Devi Jiasti F, 2010*. Analisis pengaruh current ratio, quick ratio, receivable turn over dan cash turn over terhadap laba usaha (Koperasi kopersemar periode tahun 2017-2018*) Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro Semarang”(Skripsi) 2010 : hal. 27-34

Jestry J.Sambelay, Paulina Van Rate dan Dedy N. Baramuli, 2017.*“analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012 – 2016”* Jurnal EMBA. Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Hal.753 -761.

Pongoh M, 2013. *“Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk”* Jurnal EMBA, vol 1 No.3 September 2013, Hal.669-679

Sintia kuranta S. Dkk, 2016. *ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.* jurnal administrasi bisnis 2016

6 *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi Volume 13, Nomor 1, Tahun 2020*